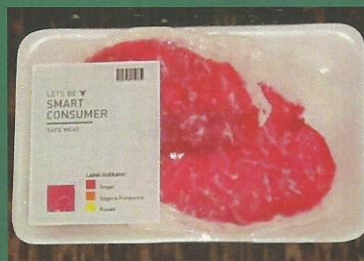
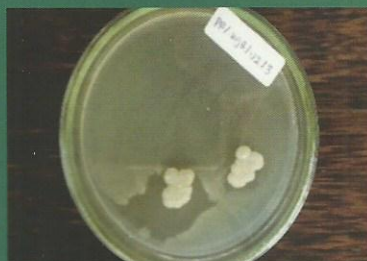




PROSIDING SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT PERTANIAN BOGOR 2015



**PROSIDING
SEMINAR HASIL-HASIL PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2015**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

2016

SUSUNAN TIM PENYUSUN

Pengarah : 1. Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
(Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
2. Prof. Dr. Agik Suprayogi, M.Sc
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Penelitian IPB)
3. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat IPB)

Ketua Editor : Prof.Dr. Agik Suprayogi, M.Sc

Anggota Editor : 1. Dr.Ir. Agus Oman Sudrajat, M.Sc.
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo, M.Agr
3. Dr.Ir. I Wayan Astika, M.Si

Tim Teknis : 1. Etang Rokayah, SE
2. Lia Maulianawati
3. Ayu Sri Rahayu
4. Ika Oktafia
5. Muhamad Tholibin
6. Rian Firmansyah
7. Syaeful Bakhri

Desain Sampul : Muhamad Tholibin

**Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor 2015,
Bogor 1–2 Desember 2015**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor**

ISBN: 978-602-8853-27-9

Oktober 2016

KATA PENGANTAR

Salah satu tugas penting LPPM IPB adalah melaksanakan seminar hasil penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian tersebut secara berkala dan berkelanjutan. Pada tahun 2015, sebanyak 302 judul kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Penelitian tersebut dikoordinasikan oleh LPPM IPB dari beberapa sumber dana antara lain Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), Kementerian Pertanian (Kementan), Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N), Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT) dimana telah dipresentasikan secara oral sebanyak 60 judul penelitian dan dalam bentuk poster sebanyak 242 judul dalam Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB yang dilaksanakan pada tanggal 1–2 Desember 2015 di IPB International Convention Centre Bogor.

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagian telah dipublikasikan pada jurnal dalam dan luar negeri, serta sebagian dipublikasikan pada Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB 2015 yang mencakup bidang pangan; sumber daya alam dan lingkungan; biologi dan kesehatan; sosial, ekonomi, dan budaya; serta bidang teknologi dan rekayasa.

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor IPB yang telah mendukung kegiatan seminar ini, para reviewer dan panitia yang dengan penuh dedikasi telah bekerja mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan seminar hingga penerbitan prosiding ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB 2015 ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Bogor, Oktober 2016
Kepala LPPM IPB,

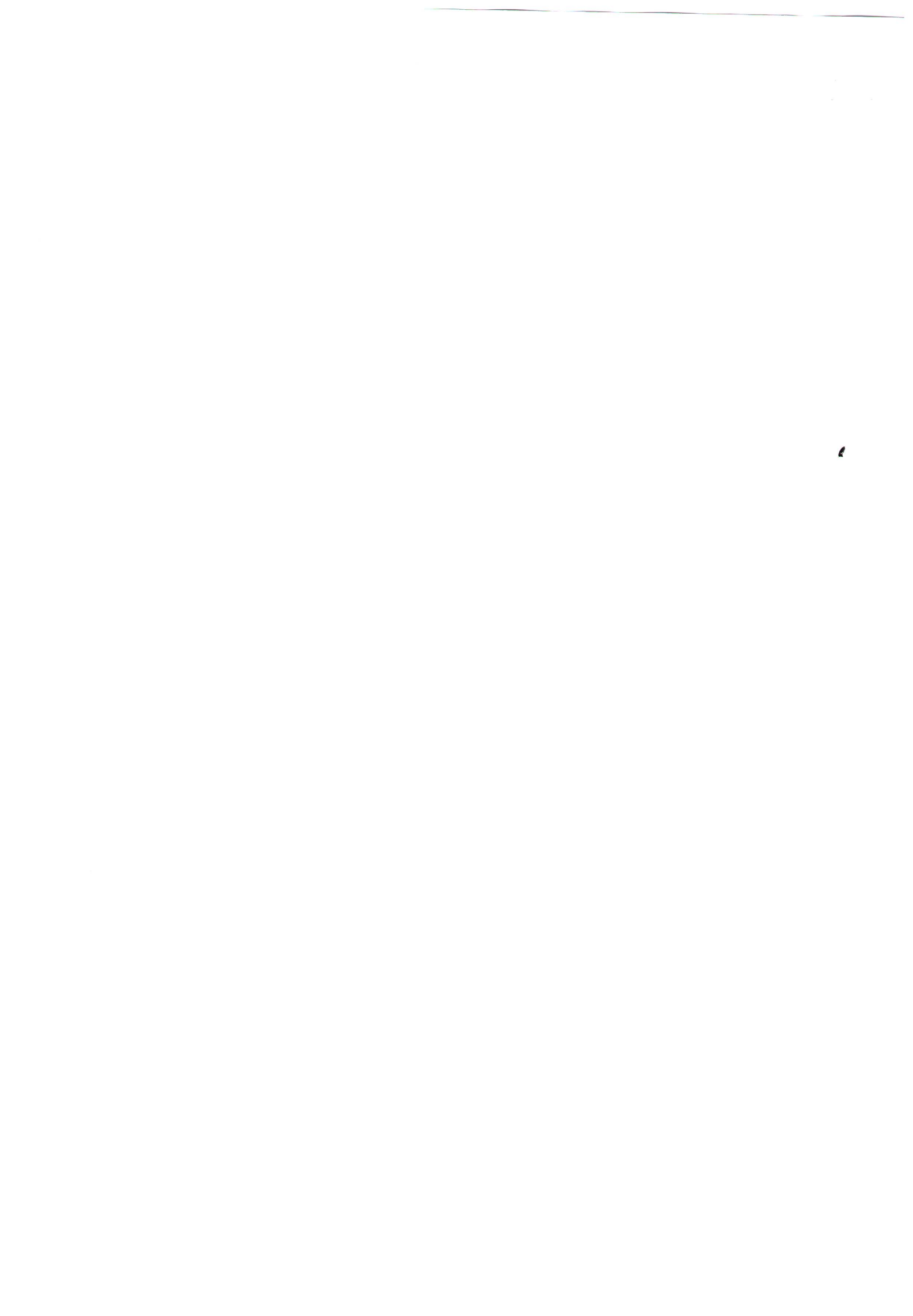


Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
NIP 19580217 198703 1 004

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BIDANG PANGAN (B1)	Halaman
Fraksinasi dan Utilisasi Protein Sejumlah Kacang-kacangan Lokal Menggunakan Metode <i>In Vitro</i> . Sari Putri Dewi, Muhammad Ridla, Anuraga Jayanegara	1
Pengembangan Metode Komputasi Statistik pada Model Linier Nilai Ekstrim dengan Regularisasi L1 dan L2. Aji Hamim Wigena, Anik Djuraidah, Agus Mohamad Soleh	15
Pengembangan Produk Herbal Terstandar Kunyit, Temu Putih, dan Bawang Putih untuk Pengendalian <i>Chronic Respiratory Disease</i> pada Ayam. Ekowati Handharyani, Andriani, Masniari Poeloengan, Aulia Andi Mustika, Trini Suryowati	26
BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN (B3)	Halaman
Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dengan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Euis Sunarti, Hadi Sumarno, Syafrudin, Aliya Faizah F.	37
Peran Kelembagaan dalam Pengembangan Hutan Rakyat. Hardjanto, Yulius Hero, Sri Rahaju	49
BIDANG BIOLOGI DAN KESEHATAN (B4)	Halaman
Pengetahuan, Praktik Tenaga Kesehatan, dan Ibu Hamil Tentang Suplementasi Besi di Wilayah dengan Angka Kematian Ibu yang Tinggi. Dodik Briawan, Leily Amalia, Siti Madaniyah, Nunung Cipta Dainy	67
BIDANG SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA (B5)	Halaman
Model Inkubator Wirausaha Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Usaha dan Bisnis Masyarakat. Amiruddin Saleh, Abdul Basith, Tintin Sarianti, Warcito	81

Sekolah Sebagai <i>Leading Institution</i> dalam Pendidikan Karakter Anak pada Keluarga Perdesaan Berbasis <i>Family and School Partnership</i> . Dwi Hastuti, Alfiasari	95
Pengembangan Data Base Pemetaan Kinerja Posdaya Berbasis Online. Dwi Sadoño, Pudji Muljono, Burhanuddin	110
Strategi Pengembangan UMKM Pangan yang Berdaya Saing di Indonesia. Musa Hubeis, Budi Purwanto, Farida Ratna Dewi, Hardiana Widyastuti, Mita Febtyanisa	126
Alternatif Solusi Konflik Agraria dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Kemandirian Pangan Berbasis <i>Urban Farming</i> . Sumardjo, Adi Firmansyah	144
Prospek Industrialisasi Produk Hilir Minyak Kelapa Sawit. Tien Ruspriatin Muchtadi, Nur Wulandari, Dase Hunaefi, Emmy Darmawati, Mokhamad Syaefudin Andrianto, Yuli Sukmawati	159
BIDANG TEKNOLOGI DAN REKAYASA (B6)	Halaman
Penentuan Faktor Emisi Debu Jatuh dan Partikel Tersuspensi dalam Udara Ambien di Pulau Jawa. Arief Sabdo Yuwono, Budi Mulyanto, Allen Kurniawan	181
Kemasan Berindikator Sebagai Pemantau Kualitas Pempek. Endang Warsiki, Mulyorini Rahayuningsih, Liesbetini Haditjaroko, Melati Pratama	192
<i>Spatio-Temporal Data Mining</i> pada Data Hotspot Sebagai Indikator Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Provinsi Riau. Imas Sukaesih Sitanggang, Lailan Syaufina, Hari Agung Adrianto, Rina Trismingsih, Husnul Khotimah, Annisa Puspa Kirana, Nida Zakiya Nurulhaq	201
Model Epidemik Stokastik Penyebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue di Jawa Barat. Paian Sianturi	214
Kandungan dan Keragaman Mikrob Beberapa Tempe dari Daerah Bogor. Suliantari, Sri Laksmi Suryaatmadja, H. Kusumaningrum	229
Aplikasi Teknik Inaktivasi Enzim Lipase pada Pascapanen Buah Sawit untuk Meningkatkan Mutu Produk CPO. Tien Ruspriatin Muchtadi, Mokhamad Syaefudin Andrianto, Nur Wulandari, Yuli Sukmawati	238
Pendirian Unit Pengolahan Pati dan Tepung Ubi Jalar di Bogor, Jawa Barat. Tjahja Muhandri, Dase Hunaefi, Sutrisno Koswara, Subarna	246
INDEKS PENELITI	vi



**MODEL INKUBATOR WIRUSAHA SOSIAL SEBAGAI UPAYA
PENGEMBANGAN USAHA DAN BISNIS MASYARAKAT**
(Business Development and Business Communities Through Social
Entrepreneurship Incubator)

Amiruddin Saleh¹⁾, Abdul Basith²⁾, Tintin Sarianti²⁾, Warcito³⁾

¹⁾Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

²⁾Dep. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB

³⁾Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (P2SDM), LPPM IPB

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk membahas model pengembangan inkubator wirausaha sosial di Bogor. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten dan Kota Bogor dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan primer menggunakan wawancara terstruktur kepada 100 pelaku usaha mikro kecil, pengamatan, dan diskusi kelompok terfokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengembangan inkubator wirausaha sosial didekati dengan metode *sustainable business* pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Penumbuhan usaha dan bisnis masyarakat dalam proses pengentasan kemiskinan melalui inkubator wirausaha sosial dipengaruhi oleh variabel motivasi, pengalaman usaha, manfaat bagi masyarakat, pemilikan aset, akses sumber bahan baku, pemupukan modal, jaringan pemasaran, dan penumbuhan wirausaha baru. Tipologi pengembangan usaha dan bisnis masyarakat melalui inkubator wirausaha sosial di posdaya mayoritas tergolong sedang (menengah). Penumbuhan wirausaha berdampak signifikan terhadap hampir seluruh indikator sosial ekonomi responden, sehingga tingkat kesejahteraan responden semakin meningkat. Namun penumbuhan wirausaha dampaknya masih terbatas terhadap penumbuhan wirausaha baru dan perijinan usaha.

Kata kunci: modal sosial, posdaya, wirausaha sosial.

ABSTRACT

This study aims at discussing the development model of social entrepreneurship incubator in Bogor. The research was conducted in Regency and City of Bogor with qualitative and quantitative approaches. The data used secondary data and primary data using a structured interview to 100 micro small businesses, observation, and focus group discussions. The results showed that the model of development of social entrepreneurship incubator approached with sustainable methods of business on social, economic, and environmental. Business growth and the business community in the process of poverty alleviation through social entrepreneurship incubator is influenced by variables motivation, business experience, benefits to the community, ownership of assets, access to sources of raw materials, capital accumulation, network marketing, and new entrepreneurial growth. Tipologi business development and the business community through social entrepreneurship incubator in posdaya majority classified as medium. Growth entrepreneurial significant impact on almost all socio-economic indicators of the respondents, thus increasing the level of welfare of respondents. But the entrepreneurial growth impact is still limited to the growth of new entrepreneurs and business licensing.

Keywords: posdaya, social capital, social entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Isu penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat adalah melakukan upaya pengembangan kemampuan kewirausahaan yang memadai dan berkelanjutan bagi para pelaku usaha agar mampu mengakses pasar, pembiayaan, akses teknologi, dan informasi serta peningkatan manajemen usaha. Pengembangan usaha dan bisnis masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan warga untuk mampu memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan bersama bagi warga.

Gagasan-gagasan segar dari masyarakat didorong, dikuatkan, dan disebar-kan sebagai gerakan untuk pengembangan usaha dan bisnis masyarakat. Usaha dan bisnis masyarakat yang telah berkembang dijadikan ajang untuk belajar bagi masyarakat lainnya. Gerakan usaha dan bisnis yang menggerakkan masyarakat ini disebut sebagai gerakan kewirausahaan sosial. Santosa (2007) mendefinisikan *social entrepreneur* sebagai seseorang yang mengerti permasalahan sosial dan menggunakan kemampuan kewirausahaan untuk melakukan perubahan sosial (*social change*), terutama meliputi bidang kesejahteraan (*welfare*), pendidikan, dan kesehatan (*education and health care*).

Pengembangan usaha dan bisnis masyarakat berkaitan dengan pengem-bangan kewirausahaan sosial, Dees (1999) menyatakan bahwa kewirausahaan sosial merupakan kombinasi dari semangat besar dalam misi sosial dengan disiplin, inovasi, dan keteguhan seperti yang lazim berlaku di dunia bisnis. Kegiatan kewirausahaan sosial dapat meliputi kegiatan; (a) Tidak bertujuan mencari laba; (b) Melakukan bisnis untuk tujuan sosial; dan (c) Campuran dari kedua tujuan itu, yakni tidak untuk mencari laba, namun untuk tujuan sosial.

Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kemampuan dalam mencari dan menangkap peluang usaha sehingga diperlukan upaya memediasi dan mem-fasilitasi para pelaku usaha melalui proses pendampingan konsultasi, fasilitasi, dan bimbingan dalam kegiatan usahanya. Di sisi lain, model bisnis masyarakat ini perlu keberlangsungan, seperti dikemukakan oleh Gras *et al.* (2011) yang menyatakan bahwa salah satu topik (dari 27 topik) penelitian, kewirausahaan sosial adalah yang penting dan menarik. Model bisnis dan bentuk organisasi

Tipologi pengembangan usaha dan bisnis masyarakat melalui inkubator wirausaha sosial di posdaya mayoritas tergolong sedang (menengah). Penumbuhan wirausaha berdampak signifikan terhadap hampir seluruh indikator sosial ekonomi responden, sehingga tingkat kesejahteraan responden semakin meningkat. Namun penumbuhan wirausaha dampaknya masih terbatas terhadap penumbuhan wirausaha baru dan perijinan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada; 1) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Ristek Dikti yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian ini; 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan ini; 3) Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor; 4) Pemerintah Kota Bogor; dan 5) Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar R, Warcito. 2014. Peran Tabungan dan Kredit Pundi Sejahtera bagi Keluarga Pra Sejahtera. [Prosiding] Seminar Nasional Universitas Trilogi, Jakarta (ID).
- Dees JG. 1999. *Enterprising Nonprofits*. In, *Harvard Business on Nonprofits*. Amerika (US): Harvard Business Press.
- Gras D, Mosakowski E, Lumpkin GT. 2011. *Gaining Insights from Future Research Topics in Social Entrepreneurship: A Content-Analytic Approach*. Emerald Group Publishing Limited. Pp: 25–50
- Muljono P, Burhanuddin, Ratri V. 2013. Pemetaan Perkembangan Posdaya Untuk Meningkatkan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat. [Laporan penelitian]. Bogor (ID): Ditjen Dikti dan IPB.
- Sadono D, Saharuddin, Yusalina. 2013. Hubungan Pola Pendampingan dengan Kepuasan Masyarakat terhadap Program Posdaya. [Laporan penelitian]. Bogor (ID): Ditjen Dikti dan IPB.

- Saharuddin, Dwi Sadono, Ratri Virianita. 2013. Respons Masyarakat terhadap Forum Pemberdayaan Masyarakat dengan Model Posdaya. [Laporan penelitian]. Bogor (ID): Ditjen Dikti dan IPB.
- Saleh A, Rokhani, Rizal B. 2014. Pengembangan Modal Sosial dan Kewirausahaan melalui Posdaya. [Laporan penelitian]. Bogor (ID): Ditjen Dikti dan IPB.
- Santosa SP. 2007. Peran sosio entrepreneurship dalam pembangunan. Makalah dipaparkan dalam acara dialog “Membangun Sinergisitas Bangsa Menuju Indonesia yang Inovatif, Inventif dan Kompetitif” diselenggarakan oleh Himpunan IESPFE- Universitas Brawijaya Malang, 14 Mei 2007.
- Suyono H, Haryanto R. 2009. *Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Jakarta (ID): Yayasan Dana Sejahtera Mandiri.